

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian berasal dari bahasa Inggris (*research*) yang berarti usaha untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara yang sangat berhati-hati serta sistematis sehingga mampu menjawab permasalahannya. Selama ini penelitian lebih banyak menggunakan metode kuantitatif saja atau kualitatif saja. Adakalanya penelitian berangkatnya dari kualitatif kemudian berkembang hingga membutuhkan metode kuantitatif, seperti riset yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian seperti ini membutuhkan metode penelitian campuran (*mixed methods*) yang merupakan perpaduan antara metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Menurut Creswell (2010: 5), penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2011: 404) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sequential exploratory*, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini lebih

menekankan pada metode kualitatif (McMillan, 2010 : 402). Sependapat dengan yang dikatakan oleh McMillan, Creswell (2010: 317-318) yaitu pada tahap pertama akan diisi dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif, kemudian pengumpulan dan menganalisis data kuantitatif. Penggabungan data kuantitatif dengan data kualitatif ini biasanya didasarkan pada hasil-hasil yang telah diperoleh sebelumnya dari tahap pertama. Prioritas utama pada tahap ini lebih ditekankan pada tahap pertama, dan proses penggabungan diantara keduanya terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dengan pengumpulan data kuantitatif.

Pada penelitian ini, data kuantitatif digunakan untuk menjelaskan data kualitatif. Data kualitatif ini didapatkan melalui observasi secara langsung dengan partisipan. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran *online* yang selama ini telah diterapkan. Selain itu, metode ini juga untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran jarak jauh. Sedangkan untuk metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar siswa prakerin SMK Negeri 1 Donorojo program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dalam mendesain website desa melalui materi Pemrograman Web secara daring menggunakan aplikasi platform pesan *WhatsApp Messenger* dan situs *online Google Classroom*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kalangan siswa prakerin program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Donorojo. Disana pelaksanaan

prakerin sedang berlangsung secara dalam jaringan dan wajib diikuti oleh semua siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan dari Januari 2021 sampai April 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Rincian Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Konsultasi Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Penelitian							
5	Penyusunan Skripsi							

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Hal tersebut juga dipaparkan oleh Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D bahwa:

“Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai nara sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian” (2010:216).

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek atau informan yaitu siswa prakerin program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan SMK Negeri 1 Donorojo, yang terbagi menjadi empat kelompok belajar, yaitu kelompok A, B, C, dan D dengan jumlah 62 siswa.

2. Objek Penelitian

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Jika kita bicara tentang objek penelitian, objek inilah yang akan dikupas dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang sesuai dengan objek penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah minat dalam pembelajaran *online* Pemrograman Web dalam mendesain website desa.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam desain penelitian *sequential exploratory* ini untuk pengumpulan data dilakukan secara berurutan dalam pengumpulan datanya. Data yang diambil baik data kualitatif maupun data kuantitatif akan saling menunjang satu sama lain. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan

metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung dikelas dengan menjadi pengajar materi Pemrograman Web kepada siswa prakerin Teknik Komputer dan Jaringan dalam mendesain website desa secara *online*. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data dalam instrumen pengisian angket.

b. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei (Ahmadi Cholid Narbuko: 2010).

Dalam hal ini peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup yaitu angket yang soal-soalnya menggunakan teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki. Teknik angket digunakan untuk mengetahui tingkatan minat pada diri siswa. Pada pelaksanaan penelitian siswa diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang diperoleh dari angket adalah skor minat belajar siswa. Adapun kisi-kisi angket penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen Angket

KISI-KISI INSTRUMEN TENTANG MINAT BELAJAR SISWA		
Indikator	Deskripsi	No Item
1. Perasaan Senang	1. Disiplin	1,2
	2. Mendapat pengetahuan baru	3
2. Ketertarikan	1. Pembelajaran menggunakan <i>WhatsApp</i>	4,5
	2. Pembelajaran menggunakan <i>Google Classroom</i>	6,7
3. Terpenuhinya Kebutuhan	Mendapat manfaat dari pembelajaran tersebut	8,9,10
4. Perhatian	Ketekunan saat KBM di Kelas	11,12,13
5. Mandiri Dalam Belajar	1. Keinginan untuk menambah sumber belajar	14
	2. Penyelesaian tugas	15, 16, 17
6. Kepuasan Siswa	Hasil kerja	18,19
7. Kendala	Fasilitas dan Sarana Prasarana	20

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan tersaji dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen membuat hasil dari wawancara atau observasi akan lebih dipercaya atau kredibel (Sugiyono, 2016:240).

Metode dokumentasi adalah alat pengumpulan datanya disebut *form pencatatan dokumen*, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya daftar siswa prakerin TKJ SMK Negeri 1 Donorojo, kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas, dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran,

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang

digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu dan didukung oleh instrumen lainnya. Untuk metode kualitatif, peneliti menggunakan instrumen observasi, sedangkan untuk metode kuantitatif peneliti menggunakan instrumen angket.

a. Instrumen Observasi

Alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diselidiki menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman dalam instrumen penyusunan angket dan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana pembelajaran *online* pada siswa praktik kerja industri program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan berlangsung. Dalam pelaksanaan observasi peneliti juga menggunakan materi pembelajaran yang digunakan sebagai bahan ajar siswa prakerin dalam membuat desain website desa. Setelah materi tersampaikan peneliti memberikan tugas praktikum kepada siswa melalui situs *Google Classroom* untuk diberikan penilaian. Lembar observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi awal sebelum pembelajaran dilaksanakan dan lembar penilaian hasil belajar siswa.

b. Instrumen Angket

Dalam instrumen angket menggunakan lembar angket yaitu alat bantu berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor minat belajar siswa. Angket yang digunakan peneliti untuk disebarkan dalam bentuk *online* melalui situs *Zoho Form*. Angket minat belajar

siswa juga dituliskan dalam lampiran. Mengingat data penelitian merupakan aspek yang penting dalam penelitian, maka instrumen atau alat yang digunakan mengukur harus terpercaya.

c. Instrumen Dokumentasi

Alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip-arsip dokumentasi berupa kamera, laptop, *flashdisk*, dan *handphone*. Dimana setiap kegiatan yang berlangsung didokumentasikan, dan pengumpulan data penelitian berupa silabus, RPP, data siswa, data profil sekolah, dokumentasi kegiatan, presensi siswa dan hasil belajar siswa.

E. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono,2007:270).

Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan secara :

1. Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas atau uji kepercayaan, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007:273). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar (Sugiyono, 2007:274).

2. Menggunakan Bahan Referensi

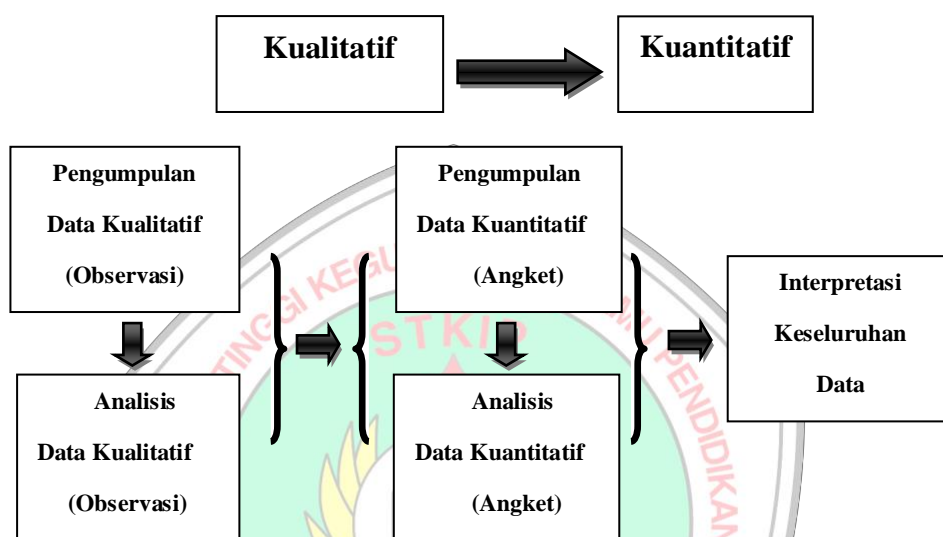
Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:275).

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu usaha untuk menjelaskan dan menyusun data yang telah masuk. Hal ini untuk memenuhi penelitian yang valid, benar dan lengkap. Maka dari itu diperlukan suatu metode yang valid dalam analisis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode campuran *sequential exploratory*, pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap kedua.

Bobot metode lebih pada tahap pertama yaitu metode kualitatif dan selanjutnya dilengkapi dengan metode kuantitatif. Kombinasi data kedua metode bersifat (*connecting*) menyambung (Creswell : 2009).

Gambar 3. 1
Metode Analisis Data



Berdasarkan gambar di atas bahwa penelitian analisis minat siswa SMK Negeri 1 Donorojo dalam pembelajaran *online* Pemrograman Web dengan menggunakan strategi eksploratoris sekuensial. Adapun langkah-langkah strategi eksploratoris sekuensial yang dilakukan peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap pertama peneliti mengumpulkan data kualitatif berupa hasil observasi dalam pembelajaran Pemrograman Web membuat desain website desa sebagai pengajar siswa prakerin program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.
2. Tahap kedua peneliti melakukan analisis data hasil observasi pembelajaran yang berupa hasil pembelajaran.
3. Tahap ketiga peneliti mengumpulkan data kuantitatif dengan teknik angket secara tertutup.

4. Tahap keempat peneliti menganalisis hasil data kuantitatif dengan mengumpulkan hasil pengisian angket dan hasilnya disalin ke *Microsoft Excel* untuk selanjutnya dilihat hasil dan presentasinya.,
5. Tahap terakhir dengan melakukan interpretasi keseluruhan data. Yaitu dengan mengumpulkan keseluruhan data hasil penelitian dan dianalisis lalu ditarik kesimpulan untuk mengetahui bagaimana minat siswa prakerin dalam Pembelajaran Web.

